

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif, yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Makna lain pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁷²

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Pengaruh variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah manajemen SDM (X_1) dan budaya organisasi (X_2) dan komitmen kerja guru PAI (Y) sebagai variabel *dependent*.

¹⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 7.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yaitu terdiri dari (1). Madrasah Aliyah Tapung, (2). Madrasah Aliyah Al Muhajirin, (3). Madrasah Aliyah Al Taufiq, (4). Madrasah Aliyah Miftahul Huda, (5). Madrasah Aliyah PP Wali Songo, (6). Madrasah Aliyah PP Nahdhatul Ulum, dan (7). Madrasah Aliyah Himmatul Ummah. Sedangkan waktu penelitian selama lima bulan.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu 3 (tiga) variabel yaitu 2 (dua) variabel bebas, yaitu manajemen SDM (X_1) dan budaya organisasi (X_2) dan 1 (satu) variabel terikat yaitu komitmen guru (Y).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek dari suatu penelitian.¹⁷³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu pengaruh manajemen SDM dan budaya organisasi dengan komitmen guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yang terdiri dari 132 orang guru.

¹⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2002), h. 115

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Mengingat jumlah lebih dari 100 orang, maka perlu dilakukan *sampling*. Dalam menentukan sampel, penulis merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto, sebagai berikut :

“Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% – 25% atau lebih.”¹⁷⁴

Berdasarkan pendapat tersebut, maka sampel dalam penelitian ini 35% dari 132 guru adalah 53 guru. Sedangkan pengambilan *sampling*-nya digunakan sampel yang representatif secara acak atau *random*. Pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Untuk lebih jelasnya, pembagian sampel dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1
POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

No	Nama Madrasah	Jumlah Guru	
		Populasi	Sampel
1	Madrasah Aliyah Tapung	24	10
2	Madrasah Aliyah Al Muhajirin	18	7
3	Madrasah Aliyah Al Taufiq	14	6
4	Madrasah Aliyah Miftahul Huda	16	6
5	Madrasah Aliyah PP Wali Songo	16	6
6	Madrasah Aliyah PP Nahdhatul Ulum	18	7
7	Madrasah Aliyah Himmatul Ummah	26	10
Total		132	53

Sumber: *Data Diolah, 2018*

¹⁷⁴ *Ibid*, h. 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan table tersebut di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 53 guru dari 132 guru di Madrasah Aliyah di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Jika dirinci lebih lanjut, maka 35% dari masing-masing madrasah dapat diperoleh sampel sebagai berikut, (1). Madrasah Aliyah Tapung sebanyak 10 guru, (2). Madrasah Aliyah Al Muhajirin sebanyak 7 guru, (3). Madrasah Aliyah Al Taufiq sebanyak 6 guru, (4). Madrasah Aliyah Miftahul Huda sebanyak 6 guru, (5). Madrasah Aliyah PP Wali Songo sebanyak 6 orang, (6). Madrasah Aliyah PP Nahdhatul Ulum sebanyak 7 guru, dan (7). Madrasah Aliyah Himmatul Ummah sebanyak 10 guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Kuesioner (Angket). Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (respondens) sesuai dengan permintaan pengguna.¹⁷⁵

Tujuan memberikan Kuesioner (angket) ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan respondens tanpa merasa khawatir bila respondens memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

¹⁷⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan*, (Bandung : Alfabeta, tahun 2005), h. 99

Kuesioner disusun berdasarkan skala likert,¹⁷⁶ dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada opsi yang disediakan. Pernyataan yang disusun ada dua jenis, pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk kepentingan analisis alternatif jawaban tersebut diberi bobot dari skor tertinggi yakni 5 sampai skor terendah yakni 1. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan tabel berikut:

TABEL. 3.2
BOBOT ATAU SKOR ALTERNATIF JAWABAN VARIABEL X₁

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif	Bobot	Alternatif	Bobot
Sangat Tercapai (ST)	5	Sangat Tercapai (ST)	1
Tercapai (T)	4	Tercapai (T)	2
Kurang Tercapai (KT)	3	Kurang Tercapai (KT)	3
Tidak Tercapai (HTP)	2	Tidak Tercapai (HTP)	4
Sangat Tidak Tercapai (STT)	1	Sangat Tidak Tercapai (STT)	5

TABEL. 3.3
BOBOT ATAU SKOR ALTERNATIF JAWABAN VARIABEL X₂

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif	Bobot	Alternatif	Bobot
Sangat Sesuai (SS)	5	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai Nilainya (S)	4	Sesuai Nilainya (S)	2
Kurang Sesuai (KS)	3	Kurang Sesuai (KS)	3
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	5

TABEL. 3.4
BOBOT ATAU SKOR ALTERNATIF JAWABAN VARIABEL Y

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif	Bobot	Alternatif	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

¹⁷⁶ Penggunaan ini didasarkan pada skala tipe Likert (*Summated Rating Method*), yaitu instrumen menggunakan pernyataan-pernyataan, dengan menggunakan empat alternatif jawaban, yang disebut dengan Angket tertutup (*close form questioner*). Lihat S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta) 2004, cet. ke-4, h. 30.

Kuesioner akan diberikan kepada responden yang merupakan sampel penelitian yaitu kepada guru-guru yang ada di Madrasah Aliyah di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebanyak 53 orang.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument.¹⁷⁷ Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas item digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur obyeknya. Sebuah item akan disebut valid, ketika ada korelasi yang kuat dengan skor total.¹⁷⁸

Dalam mengukur validitas keabsahan butir instrumen atau keabsahan internal instrumen, dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total, dengan menggunakan rumus Product Moment.

Perhitungan tersebut menghasilkan butir yang valid dan yang tidak valid. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana:

¹⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 160

¹⁷⁸ Duwi Prayitno, *Belajar cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 r_{\text{hitung}} &= \text{Koefisien korelasi} \\
 \sum X_i &= \text{Jumlah skor item} \\
 \sum Y_i &= \text{Jumlah skor total (seluruh item)} \\
 N &= \text{Jumlah responden}
 \end{aligned}$$

Kriteria yang digunakan untuk uji coba keabsahan butir instrument adalah r_{hitung} dalam taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan $n = 15$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Demikian pula sebaliknya, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak dipakai dalam penelitian/drop.

Dalam penelitian ini, item berupa pernyataan sikap untuk mengungkap sejauhmana manajemen SDM, budaya organisasi dan komitmen guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sementara perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 16*.

Uji coba dilakukan terhadap 15 orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden dalam penelitian ini, yaitu guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.¹⁷⁹

Adapun prosedur uji validitas dalam penelitian ini adalah, sebagaimana yang disebut oleh Duwi Prayitno, sebagai berikut: Buka Program SPSS 22; Klik Variabel View pada SPSS data editor; Pada kolom **Name** baris pertama sampai 20 diisi dengan S1 (Soal 1), S2, S3, S4, dan seterusnya. Kemudian pada kolom terakhir ketik **Total** (total dari jumlah item); Klik Data View untuk membuka Data View; Isi data-data

¹⁷⁹ Lihat Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, tahun 2011), h. 132 – 133.

sesuai dengan item-item soal dan item total; Selanjutnya klik **Analyze > Correlate > Bivariate**; Pada kotak **Bivariate Correlations** masukkan semua variabel ke kotak **Variables**.

Hasilnya adalah sebagai berikut :

TABEL 3.5
RANGKUMAN HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X_1

No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Status
S1	.901**	0.514	Valid
S2	.724**	0.514	Valid
S3	.901**	0.514	Valid
S4	.748**	0.514	Valid
S5	.724**	0.514	Valid
S6	.792**	0.514	Valid
S7	.724**	0.514	Valid
S8	.901**	0.514	Valid
S9	.901**	0.514	Valid
S10	.901**	0.514	Valid
S11	.672**	0.514	Valid
S12	.598*	0.514	Valid
S13	.901**	0.514	Valid
S14	.748**	0.514	Valid
S15	.901**	0.514	Valid
S16	.785**	0.514	Valid
S17	.901**	0.514	Valid
S18	.672**	0.514	Valid
S19	.901**	0.514	Valid
S20	.672**	0.514	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2018

Nilai r_{Tabel} diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan $N = 15$. Maka didapat r_{Tabel} adalah 0.514 (lihat table lampiran r_{Tabel}). Merujuk pada pernyataan bahwa jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Misalnya pada soal 1, $0.901 > 0.514$. Sehingga semua butir pernyataan pada variabel manajemen SDM tersebut memiliki tingkat validitas yang baik.

TABEL 3.6
RANGKUMAN HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X₂

No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	r _{tabel}	Status
S1	.909**	0.514	Valid
S2	.579*	0.514	Valid
S3	.598*	0.514	Valid
S4	.688**	0.514	Valid
S5	.841**	0.514	Valid
S6	.714**	0.514	Valid
S7	.778**	0.514	Valid
S8	.588*	0.514	Valid
S9	.903**	0.514	Valid
S10	.714**	0.514	Valid
S11	.724**	0.514	Valid
S12	.895**	0.514	Valid
S13	.841**	0.514	Valid
S14	.835**	0.514	Valid
S15	.903**	0.514	Valid
S16	.813**	0.514	Valid
S17	.835**	0.514	Valid
S18	.903**	0.514	Valid
S19	.841**	0.514	Valid
S20	.903**	0.514	Valid

Data diolah tahun 2018

Nilai r_{Tabel} diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan $N = 15$. Maka didapat r_{Tabel} adalah 0.514 (lihat table lampiran r_{Tabel}). Karena semua hasil tersebut lebih besar dari pada 0.361, maka angket untuk variable budaya organisasi telah valid.

TABEL 3.7
RANGKUMAN HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y

No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	r _{tabel}	Status
S1	.922**	0.514	Valid
S2	.852**	0.514	Valid
S3	.755**	0.514	Valid
S4	.604*	0.514	Valid
S5	.754**	0.514	Valid
S6	.922**	0.514	Valid
S7	.937**	0.514	Valid
S8	.755**	0.514	Valid
S9	.922**	0.514	Valid
S10	.852**	0.514	Valid
S11	.881**	0.514	Valid
S12	.846**	0.514	Valid
S13	.937**	0.514	Valid
S14	.755**	0.514	Valid
S15	.881**	0.514	Valid
S16	.846**	0.514	Valid
S17	.638*	0.514	Valid
S18	.846**	0.514	Valid
S19	.755**	0.514	Valid
S20	.922**	0.514	Valid

Sumber: *Data diolah tahun 2018*

Data di atas menunjukkan bahwa masing-masing butir soal memiliki skor yang lebih besar dari r_{Tabel} adalah 0.514. Oleh karena itu, dapat disimpulkan instrument untuk komitmen guru sudah valid.

2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik.¹⁸⁰ Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus

¹⁸⁰ *Ibid*, h. 154

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Alpha Cronbach*¹⁸¹. Cara ini dipilih karena sesuai dengan instrument yang disusun dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right]$$

$$\alpha^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \alpha_i^2$ = Jumlah varians butir
- α_t^2 = Varians total
- N = Jumlah responden

Sementara perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 16*. Kemudian untuk menentukan tingkat reliabilitas, menggunakan rumus sebagai berikut :

TABLE 3.8
KRITERIA INDEKS RELIABILITAS

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: Duwi Prayitno (2012: 120 – 123)

Adapun Prosedur Uji Reliabilitas mengikuti Duwi Prayitno, dalam buku *belajar cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, yaitu sebagai

¹⁸¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, tahun 2009), h. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut : Buka Program SPSS 22; Klik Variabel View pada SPSS data editor; Pada kolom **Name** baris pertama sampai 30 diisi dengan S1 (Soal 1), S2, S3, S4, dan seterusnya. Kemudian pada kolom terakhir ketik **Total** (total dari jumlah item); Klik Data View untuk membuka Data View; Isi data-data sesuai dengan item-item soal dan item total; Selanjutnya klik **Analyze > Scale > Reliability Analysis**.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Statistic Package for Social Science* (SPSS) for Windows Release 22 dan sebagaimana prosedur di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 3.9
HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.965	30

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS tersebut di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (lihat kotak *Reliability Statistics*) sebesar 0,965. Apabila merujuk pada Kriteria Indeks Reliabilitas di atas, maka nilai Variabel X₁ dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi atau sangat andal.

TABEL 3.10
HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	30

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS tersebut di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (lihat kotak *Reliability Statistics*) sebesar 0,969. Apabila merujuk pada Kriteria Indeks Reliabilitas di atas, maka nilai Variabel X_2 dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi atau sangat andal.

TABEL 3.11
HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.975	30

Sebagaimana pada variable X, maka hasil pengolahan data SPSS menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (lihat kotak *Reliability Statistics*) sebesar 0,975. Apabila merujuk pada Kriteria Indeks Reliabilitas diatas, maka nilai Variabel Y dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi atau sangat andal.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial sering juga disebut statistik induktif atau

statistik probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Dalam hal analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi, histogram data, modus, median, nilai rata-rata dan simpangan baku. Analisis statistik inferensial dipakai untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Namun sebelum pengujian hipotesis tersebut, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas galat taksiran dimaksudkan untuk menentukan normal tidaknya distribusi data penelitian. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kosmogorov smirnov* yang dinyatakan normal apabila harga signifikansi nilai z hit lebih besar dari dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

2. Uji Linearitas Data

Uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah persamaan regresi yang diperoleh “berarti” apabila digunakan sebagai kesimpulan antar variabel yang dianalisis. Uji linearitas dengan menggunakan ANAVA. Regresi linier apabila signifikansi F hitung, lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi, di mana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Korelasi digunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, sedangkan hipotesis ketiga digunakan analisis regresi. Adapun korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan rumus: ¹⁸²

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

- r = Angka Indeks Korelasi “r” Product moment
 ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 ΣX = Jumlah seluruh skor X
 ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria yang dikemukakan Sugiyono sebagai berikut: ¹⁸³

**TABEL 3.10.
INTERVAL KORELASI**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

Selanjutnya, untuk melakukan uji hipotesis menggunakan rumus persamaan regresi linear. Adapun bentuk rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

- \hat{Y} = Nilai yang diprediksikan
 a = konstanta atau bilangan $x = 0$
 b = Koefisien Regresi
 X = Nilai variable independen ¹⁸⁴

¹⁸² Sugiyono, *Metode Kuantitatif* hlm. 183

¹⁸³ *Ibid*, hlm. 154

¹⁸⁴ Sugiono, *op. cit*, h. 188.

Kemudian membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara hasil F_{reg} dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 1% atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} < 0.05 &= \text{Ho ditolak} \\ > 0.05 &= \text{Ho Diterima} \end{aligned}$$

Dalam pelaksanaannya, ketika memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer dengan program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for windows.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.